

THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE AND THE FAMILY ENVIRONMENT ON THE ENTREPRENEURIAL INTERESTS AT STUDENTS IN SMK NEGERI 1 PEKANBARU

Muhammad Ridho Alfa Robby¹⁾, Caska²⁾, Sumarno³⁾

Email : ridhoalfaa1@gmail.com, riodirgantoro@yahoo.com, mr_smno@yahoo.com

Phone Number : 082384302988

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and family environment on students' interest in entrepreneurship in SMKN 6 Pekanbaru. The data collection technique was carried out by means of documentation to obtain student entrepreneurial knowledge and using a questionnaire to obtain data about the family environment and interest in entrepreneurship. The population used in this study were students of class XI, amounting to 129 students. This study uses the Slovin formula to determine the number of samples used from the entire population with an overall level of 10%, so the sample taken is at least 57 students. The collected data were then tabulated and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 22. The results showed that entrepreneurial knowledge and family environment had a significant effect on student interest in entrepreneurship at SMK Negeri 6 Pekanbaru with the regression equation $Y = -22543,608 + 566,336X_1 + 0,597 X_2$ and contributed 41% to the interest in entrepreneurship.

Key word : *Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Entrepreneurial Interest.*

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DISMK NEGERI 6 PEKANBARU

Muhammad Ridho Alfa Robby¹⁾, Caska²⁾, Sumarno³⁾

Email :ridhoalfaa1@gmail.com, riodirgantoro@yahoo.com, mr_smno@yahoo.com

Nomor HP : 082384302988

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa diSMKN 6 Pekanbaru. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi untuk memperoleh pengetahuan kewirausahaan siswa dan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data tentang lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 129 siswa. Penelitian menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi dengan taraf keseluruhan 10%, maka sampel yang diambil minimal 57 siswa. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru dengan persamaan regresi $Y = -22543,608 + 566,336X_1 + 0,597X_2$ dan memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 41%.

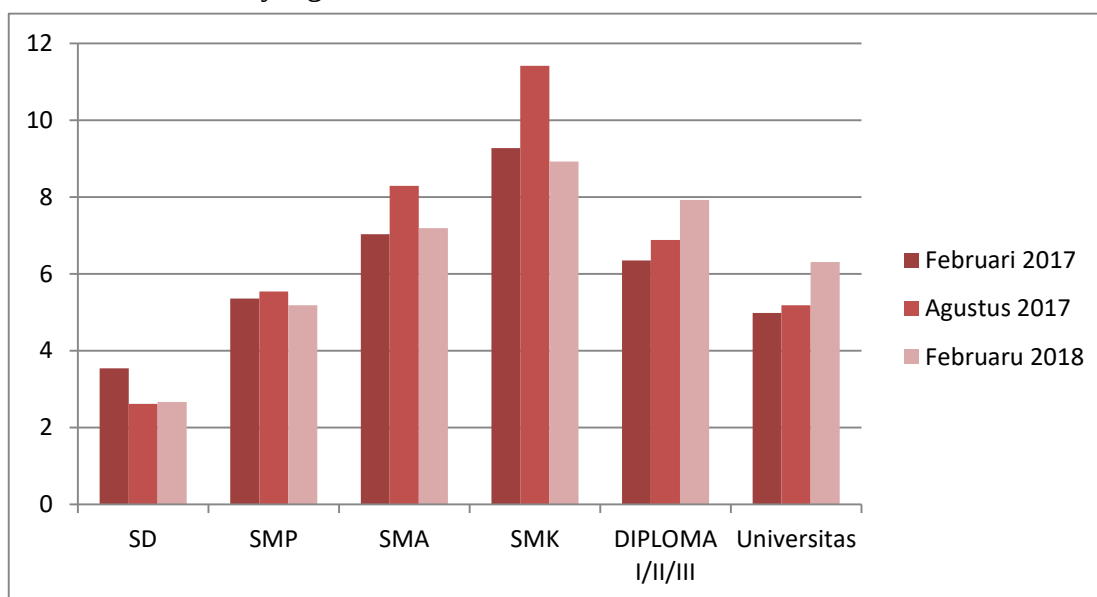
Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan dalam memajukan perekonomian disuatu negara adalah mengatasi pengangguran. Oleh karena itu, pemerintah memprogramkan adanya wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam statistik Indonesia yang dilihat dari tingkat pendidikan pada februari 2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara pendidikan lain yaitu sebesar 8,92 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Diploma I/II/III sebesar 7,92 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan Diploma I/II/III.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Februari 2017- Februari 2018.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwasanya SMK merupakan penyumbang tertinggi dalam bertambahnya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Sedangkan seharusnya Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan diharapkan dapat mendidik siswa untuk siap menghadapi dunia pekerjaan dan menjadi calon-calon wirausahawan. Menurut KEMENDIKBUD SMK merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan utama untuk menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja dan menghasilkan pendidik atau pelatih dibidang teknologi yang memiliki jiwa berwirausaha.

Lulusan SMK harus mempunyai kemampuan profesional kejuruan, termasuk kemampuan berwirausaha. Persyaratan utama untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil adalah lulusan SMK harus mempunyai minat untuk berwirausaha. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Oleh karena itu minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru harus ditumbuh kembangkan. Dengan adanya minat berwirausaha pada siswa maka akan menumbuhkan calon-calon wirausaha, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan data lulusan SMK Negeri 6 Pekanbaru tahun 2018, diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Lulusan SMK Negeri 6 Pekanbaru Tahun 2018

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	247	77,60 %
Melanjutkan Perguruan Tinggi	33	10,60 %
Berwirausaha	5	1,50 %
Belum Bekerja	27	8,50 %
Tidak Memberi Keterangan	6	1,80 %
Total	318	100 %

Sumber: SMK Negeri 6 Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa kebanyakan dari siswa memilih untuk bekerja dan meneruskan studi, sedangkan yang berwirausaha 1,5%. Data ini menunjukkan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan cara meningkatkan pengetahuan berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Menurut Abdullah (2013) minat berwirausaha dipengaruhi oleh 1) *Socio-Demography*, 2) *Attitudes*, 3) *Acceptance*, 4) *Knowledge*. Basrowi (2014) adapun faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi 1) Faktor lingkungan keluarga, 2) faktor lingkungan masyarakat dan 3) faktor lingkungan sekolah. Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK maka akan semakin terbuka wawasan siswa tentang kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata pelajaran kewirausahaan. Menurut Sumarno S., Gimin G., Haryana G dan Saryono S.(2018) Pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yaitu kompetensi kewirausahaan peserta didik ranah kognitif dan ranah psikomotor yang harus diciptakan, ditumbuhkan, dan dikembangkan agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menciptakan ide bisnis, menyusun kelayakan bisnis, menjalankan bisnis, dan mengembangkan bisnisnya. Sedangkan menurut Atikah Hermansyah, Daeng Ayub Natuna & Sumarno (2017) Pembelajaran kewirausahaan juga merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Suryana (2014) juga berpendapat bahwa

pengetahuan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun diluar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha. Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha serta memberikan gambaran mengenai peluang yang ada dan bisa memanfaatkan peluang tersebut dengan menjadi seorang wirausaha.

Selain pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak dalam berwirausaha. Slameto (2010) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Oleh karena itu jika orang tua mampu menanamkan pola pikir anak tersebut dan memberikan dukungan yang positif terhadap minat berwirausahanya maka anak tersebut akan memiliki minat berwirausaha.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Karena, dengan minat berwirausaha yang tinggi dapat membuat siswa siap untuk membuka peluang usaha baru yang dapat mengurangi angka pengangguran dan mendorong perekonomian Negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 129 siswa. Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan rumus slovin didapat jumlah sampel sebanyak 57 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel penerahuan kewirausahaan menggunakan teknik dokumentasi dan variabel lingkungan keluarga, minat berwirausaha siswa menggunakan angket/kuisisioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikoleniaritas. Analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang peroleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun diluar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi pengetahuan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85,3—89	Sangat Baik	8	14,04
2	81,5-85,2	Baik	11	19,3
3	77,7-81,4	Cukup	17	29,82
4	73,9-77,6	Buruk	12	21,05
5	70-73,8	Sangat Buruk	9	15,79
Jumlah			57	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel 3 disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 6 Pekanbaru pada cukup.

Hasil Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seorang anak mendapatkan dukungan penuh untuk menentukan jalan karirnya. Lingkungan keluarga berkaitan dengan cara orang tua mendidik, ekonomi keluarga dan pekerjaan orang tua. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi lingkungan keluarga pada siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Tabel 4. Distribusi Lingkungan keluarga Siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	71,5-85	Sangat Baik	12	21,05
2	57,4-71,4	Baik	42	73,69
3	44,3-57,8	Cukup Baik	2	3,51
4	30,7-44,2	Kurang Baik	1	1,75
5	17-30,6	Tidak Baik	-	-
Jumlah			57	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sebagian besar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Pekanbaru pada baik

Hasil Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Minat berwirausaha adalah adalah pemusatan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha didasari atas rasa suka dan senang dalam mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut pemahaman berwirausaha tersebut dan berani mengambil resiko. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi minat berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Tabel 5. Distribusi Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 6 Pekanbaru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	71,5-85	Sangat Tinggi	36	63,16
2	57,4-71,4	Tinggi	19	33,33
3	44,3-57,8	Cukup	2	3,51
4	30,7-44,2	Kurang	-	-
5	17-30,6	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			57	100

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha sebagian besar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Pekanbaru pada kategori sangat tinggi,

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-22543.608	15036.261		-1.499
	Pengetahuan Kewirausahaan	566.336	182.663	.328	3.100
	Lingkungan Keluarga	.597	.126	.502	4.749

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Hasil analisis uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.6 yang diketahui bahwa constanta sebesar -22543,608 dan nilai pengetahuan kewirausahaan sebesar 566,336 serta lingkungan keluarga sebesar 0,597. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda:

$$Y = -22543,608 + 566,336X_1 + 0,597X_2$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar -22543,608. Artinya adalah apabila ilmu pengetahuan dan lingkungan keluarga diasumsikan sebesar nol (0), maka minat berwirausaha sebesar -2543,508.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 566,336. Artinya adalah setiap peningkatan pengetahuan kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkat minat berwirausaha sebesar 566,336 satuan.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,597. Artinya adalah setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,597 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.410	.388	7051.711

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber: Data Olahan, 2020

Pada tabel 7 dapat dilihat tabel Model Summary, nilai $R^2 = 0,41$ sehingga variable pengetahuan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 41% dan 59% dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru

Hasil pengujian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan nilai t sebesar 2,640 dengan signifikansi sebesar 0,011. Hal tersebut menandakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka semakin tinggi minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sesuai dengan Suryana (2014) mengungkapkan bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru

Hasil pengujian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menunjukkan nilai t sebesar 4,647 > t tabel dengan signifikansi sebesar

0,001 < 0,005. Hal tersebut menandakan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chomzana kinta marini, Siti Hamida (2014) bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Mega Pratitis Nur Aini, Sigit Santosa, Nurhasan Hamidin (2017). bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Evaliana (2015) lingkungan keluarga merupakan Lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga lingkungan atau tempat dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran dan turut mempengaruhi minat siswa.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru

Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMK negeri 6 Pekanbaru. Berdasarkan hasil koefisien determinasi bahwa nilai *R Square* sebesar 0,385. Jadi pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMK negeri 6 pekanbaru sebesar 0,385 atau 38,5% sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh factor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Menurut Basrowi (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang dalam diri wirausahawan dapat berupa sikap, motivasi, rasa senang dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri perilaku wirausaha yang dapat berupa unsur lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa, artinya semakin baik pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, artinya semakin besar dukungan dari lingkungan keluarga maka akan semakin besar minat berwirausaha siswa.
3. Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 38,5%. Sisanya yaitu sebesar 61,5% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha” dapat diterima.

Rekomendasi

1. Bagi sekolah, supaya selalu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan membentuk minat berwirausaha. Karna dengan adanya minat berwirausaha dapat membantu peserta didik lebih siap untuk menjadi seorang wirausaha dan mampu bersaing dengan wirausaha lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, seperti motivasi, lingkungan keluarga, masyarakat ataupun faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdul Aziz and Norhlilmatus Naem Sulaiman. 2013. *Factors That Influence the Interest of Youths in Agricultural Entrepreneurship. International Journal of Business and Social Science*. Vol. 4, No. 3
- Aprilianti, Eka. 2012. Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 2 No.3.
- Atikah Hermansyah, Daeng Ayub Natuna & Sumarno. 2017. Kontribusi Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dan Interaksi Sosial Terhadap Karakter Kewirausahaan Peserta Didik MAN 1 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No. 2
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa: Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Vol 1, No 1
- Mega Pratitis Nuraini & Sigit Santosa. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret. *Jurnal "Tata Arta" UNS*. Vol. 3, No. 2
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumarno, Gimin, Gani Haryana & Saryono. 2018. Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 1
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.